

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebuah metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alami, dimana peneliti sebagai instrument atau kunci. Teknik pengumpulan data ini digunakan sebagai gabungan (triangulasi) maka dari itu objek yang alami merupakan suatu objek yang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga objek pada saat peneliti masuk dan keluar tidak ada perubahan.¹

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang alami maupun buatan manusia.²

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan data, subjek penelitian ini digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan oleh peneliti mengambil subjek penelitian di SMA Ma'arif Sarirejo Lamongan. Peneliti tertarik dengan SMA Ma'arif Sarirejo karena melihat akhlak peserta didik di sekolah tersebut baik.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik SMA Ma'arif Sarirejo Lamongan.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 1-2.

² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 192.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif adalah sebuah kata dan tindakan, dan selebihnya merupakan sebuah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lainnya. Berkaitan dengan hal itu maka pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam sebuah kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Sementara itu, dalam penelitian ini sumber data berarti apa yang peneliti dapat ambil informasinya, bila menggunakan wawancara maka sumber datanya adalah responden. Bila menggunakan observasi maka sumber datanya bisa berupa objek, dan apa bila menggunakan observasi maka datanya berupa dokumen atau catatan.

- a. Sumber primer: merupakan sumber data utama untuk menggali data di SMA Ma'arif Sarirejo Lamongan, mengenai Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Siswa, untuk mencari informasi tersebut yaitu dengan para peserta didik dan guru PAI.
- b. Sumber skunder: merupakan sebuah sumber yang tidak langsung memberikan data, seperti dokumentasi. Yaitu mencari data tentang profil sekolah misi dan visi serta kegiatan yang ada di sekolah SMA Ma'arif Sarirejo Lamongan.³

2. Jenis data

- a. Data primer: yang dimaksud dengan data primer adalah:
 - 1) Data mengenai upaya guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah siswa di SMA Ma'arif Sarirejo Lamongan.

³ Lexy J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam Menanamkan Nilai Keislaman dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Siswa di SMA Ma'arif Sarirejo Lamongan.
- b. Data skunder: yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang dapat diambil dari berbagai sumber seperti dokumen sekolah:
- 1) Profil sekolah
 - 2) Sejarah sekolah
 - 3) Misi dan visi sekolah
 - 4) Sarana prasarana
 - 5) Data pengajar

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan memelihara data yang sifatnya deskriptif, seperti foto, wawancara, dan dokumentasi lainnya.⁴

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang paling mudah dalam suatu penelitian karena tujuan utama dalam suatu penelitian yaitu mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui suatu teknik pengumpulan data penelitian tidak akan mendapatkan suatu data yang memenuhi suatu standard data yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan lisan secara langsung tatap muka, penelitian ini menggunakan wawancara secara tidak terstruktur yang bebas sehingga peneliti dapat memperoleh suatu data yang

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 130.

diperlukan, dengan menggunakan wawancara.⁵ Jadi penelitian dilakukan kepada guru mata pelajaran PAI untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dalam membangun karakter akhlakul karimah siswa di SMA Ma'arif Sarirejo. Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai keislaman dalam membangun karakter akhlakul karimah siswa di SMA Ma'arif Sarirejo Lamongan.

2. Observasi

Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi merupakan suatu proses pencarian data yang sangat akurat dalam sebuah penelitian.⁶

Metode ini digunakan dalam sebuah pengamatan secara langsung mengenai kegiatan penanaman nilai-nilai keislaman dalam membangun karakter akhlakul karimah siswa di SMA Ma'arif Sarirejo Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan data-data yang sudah ada pada penelitian.⁷ Metode dokumentasi yang digunakan peneliti disini adalah untuk mencari data terkait dengan profil sekolah, visi dan misi SMA Ma'arif Sarirejo Lamongan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari data yang telah diperoleh dari sebuah wawancara, dokumentasi, dalam penelitian ini peneliti menganalisis terlebih dahulu data yang diperoleh baik dari data yang berlangsung dilapangan atau data setelah dilapangan. Dalam menganalisis data peneliti melewati beberapa cara:

⁵ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 164.

⁶ Ibid., 160.

⁷ Ibid., 168.

1. Reduksi Data (Data Reducation)

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan mengenai upaya guru PAI dalam menanamkan nilai keislaman dalam membangun karakter akhlakul karimah siswa di SMA Ma'arif Sarirejo.

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari data dan menyusun data secara sistematis baik data yang diperoleh data hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data dilakukan sejak peneliti melakukan kegiatan awal lapangan sampai dengan selesainya penelitian lapangan, dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data terlebih dahulu pada pengumpulan data berlangsung dan pengumpulan data dilapangan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya menyajikan data bisa dilakukan dengan uraian yang singkat atau mempermudah memaparkan bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan nilai keislaman dalam membangun karakter akhlakul karimah siswa. Sehingga data dari penelitian ini sangat mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (Conlusion Drawing)

Pada tahap ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa upaya guru PAI dalam menanamkan nilai keislaman dalam membangun karakter akhlakul karimah siswa, dengan mempertinjau kembali secara sekilas pada sebuah penelitian lapangan dan peserta didik.⁸

F. Uji Keabsahan Data

Saat memeriksa keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan kuantitatif. Uji validitas atau keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat kreteria:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&DB* (Bandung: Alfabeta, 2019), 323

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan sebuah pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan lebih lanjut, karena keakuratan informasi sangat ditentukan pada komitmen peneliti atas partisipasi peneliti secara langsung pada penelitian yang telah dilakukan.

2. Meningkatkan kegigihan observasi

Kegigihan yang tumbuh untuk melakukan penelitian ilmiah secara keseluruhan, dan dikombinasikan dengan metode ini, memudahkan untuk mengatur informasi dan mengumpulkan secara sistematis. Oleh karena itu dengan dukungan kondisi sosial lapangan, diperlukan sebuah pengamatan yang sangat cermat.

3. Triagulasi

Untuk mengecek keakuratan atau menguji keabsahan data dilakukan dengan meninjau informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data atau materi yang dapat di triagulasikan atau diintrogasi dengan memisahkan data hasil wawancara, observasi, dokumentasi terkait, juga dapat dihasilkan dengan membandingkan informasi berdasarkan wawancara dengan sudut pandang yang berbeda dan metode yang berbeda dari data yang berbeda.

4. Menggunakan bahan referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi yang sesuai dan disertai oleh orang yang lebih ahli dan yang didapat dari informan berdasarkan dengan hasil wawancara dapat dibandingkan secara tepat dengan pendapat para ahli yang dikumpulkan pada survai.⁹

⁹ Ibid., 368-373.